UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
TORAJA
(UKI TORAJA)

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)

TAHUN 2023



LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2023 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan pencapaian sasaran strategis universitas pada tahun 2023. Laporan ini menjadi instrumen evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2020–2025. Laporan ini diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan, perbaikan program, dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Rektor UKI Toraja	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak.C.A.	Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan penyertaan-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2023 dapat disusun. Laporan ini merupakan bagian dari upaya institusi untuk memastikan pelaksanaan arah pengembangan universitas berjalan sesuai dengan sasaran, program, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program dan ketercapaian indikator kinerja tahunan pada tahun 2023. Melalui kegiatan ini, universitas berupaya menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program, mengidentifikasi capaian yang telah diperoleh, serta menemukan kendala dan aspek yang masih memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi tersebut diharapkan memberikan gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan RENSTRA pada tahun evaluasi.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UKI Toraja melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi RENSTRA sebagai bagian dari penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Proses ini menjadi salah satu instrumen untuk membangun budaya mutu, meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan program, serta mendorong setiap unit kerja agar melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara terarah. Hasil monitoring dan evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar bagi pimpinan universitas dan unit kerja dalam mempertahankan capaian yang telah baik serta merumuskan langkah perbaikan terhadap program dan indikator yang belum mencapai sasaran.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi pimpinan universitas serta seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, dan perencanaan program pada tahun berikutnya. Oleh karena itu, ketepatan data, kelengkapan dokumen, dan bukti pelaksanaan dari setiap unit kerja merupakan hal penting

untuk menjamin bahwa hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kondisi pelaksanaan RENSTRA Tahun 2023.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan ini masih dapat terus disempurnakan. Karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu, pengembangan kelembagaan, serta pencapaian visi dan misi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Makale, Juli 2023

Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi pedoman bagi perguruan tinggi dalam menentukan arah pengembangan institusi, menetapkan sasaran strategis, menyusun program, serta mengalokasikan sumber daya. RENSTRA Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2020–2025 menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan program pengembangan universitas secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

Untuk menjabarkan arah strategis tersebut ke dalam pelaksanaan tahunan, UKI Toraja memiliki Rencana Operasional (RENOP) Tahun 2020–2025. RENOP menguraikan sasaran, program, indikator, satuan, dan target kinerja untuk setiap tahun. Dengan demikian, pelaksanaan RENSTRA perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala agar dapat diketahui kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan, tingkat pencapaian target, serta hal-hal yang perlu diperbaiki.

Tahun 2023 merupakan salah satu tahun pelaksanaan RENSTRA UKI Toraja 2020–2025. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi pada tahun ini diarahkan untuk menilai pelaksanaan program dan pencapaian target tahunan sebagaimana tercantum dalam RENOP Tahun 2020–2025, khususnya target pada kolom tahun 2023. Penggunaan target tahunan yang tepat penting agar penilaian tidak mencampurkan target tahun 2022, 2024, atau 2025 dengan kinerja tahun 2023.

RENOP UKI Toraja menempatkan Dharma Pendidikan sebagai Fokus Pengembangan, dengan perhatian pada tiga isu strategis, yaitu tata kelola dan manajemen perguruan tinggi; pengembangan dosen dan tenaga kependidikan; serta peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan. Fokus tersebut menjadi perhatian utama dalam evaluasi. Namun, evaluasi tetap mencakup keseluruhan bidang pengembangan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan,

termasuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi.

Monitoring dan evaluasi tidak hanya dimaksudkan untuk mencatat kegiatan yang telah dilaksanakan, tetapi juga untuk menilai hubungan antara target dan realisasi, memeriksa kelengkapan bukti, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan rekomendasi perbaikan. Dengan cara tersebut, hasil evaluasi dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas pelaksanaan program dan kontribusinya terhadap pencapaian sasaran strategis universitas.

Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), monitoring dan evaluasi RENSTRA merupakan bagian dari upaya membangun budaya mutu dan akuntabilitas institusi. Hasil evaluasi menjadi masukan untuk pengendalian pelaksanaan program dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, data dan informasi yang digunakan harus bersumber dari dokumen resmi serta didukung bukti yang dapat diperiksa.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Laporan Monitoring dan Evaluasi RENSTRA UKI Toraja Tahun 2023 disusun untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program dan pencapaian sasaran strategis pada tahun evaluasi. Laporan ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan universitas dan seluruh unit kerja dalam mengambil keputusan, menetapkan langkah perbaikan, serta menyusun program kerja pada tahun berikutnya.

B. Dasar Pelaksanaan

Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi RENSTRA UKI Toraja Tahun 2023 berpedoman pada dokumen perencanaan dan penjaminan mutu institusi, serta ketentuan yang relevan, yaitu:

1. Peraturan Rektor UKI Toraja Nomor 080/UKI/Kep./VII/2020 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) UKI Toraja Tahun 2020–2025.
2. Peraturan Rektor UKI Toraja Nomor 081/UKI/Kep./VII/2020 tentang Rencana Operasional (RENOP) UKI Toraja Tahun 2020–2025.

3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UKI Toraja Tahun 2021–2045 sebagai arah pengembangan jangka panjang institusi.
4. Rencana kerja dan anggaran/program kerja tahunan UKI Toraja Tahun 2023, sepanjang dokumen yang telah disahkan tersedia dan dapat diverifikasi.
5. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), termasuk standar mutu, laporan evaluasi, audit mutu internal, dan tindak lanjut yang relevan dengan tahun evaluasi.
6. Laporan kinerja universitas dan unit kerja, data akademik, data kemahasiswaan, laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, laporan keuangan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahun 2023.
7. Ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal UKI Toraja yang berlaku pada tahun 2023.

C. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan umum monitoring dan evaluasi ini adalah menilai pelaksanaan program serta tingkat pencapaian sasaran dan indikator RENSTRA/RENOP UKI Toraja pada tahun 2023 sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu institusi.

Secara khusus, monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk:

1. Menilai kesesuaian pelaksanaan program dengan sasaran, indikator, dan target tahun 2023 yang tercantum dalam RENOP UKI Toraja 2020–2025.
2. Mengetahui tingkat keterlaksanaan program dan pencapaian indikator kinerja pada tahun 2023 berdasarkan data dan bukti yang tersedia.
3. Menilai perkembangan pelaksanaan Fokus Pengembangan Dharma Pendidikan, terutama dalam bidang tata kelola, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, serta kualitas mahasiswa dan lulusan.
4. Menilai kontribusi bidang akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, keuangan, sarana dan

prasarana, serta teknologi informasi terhadap pencapaian sasaran strategis universitas.

5. Mengidentifikasi kesenjangan antara target dan realisasi serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan program.
6. Menilai kecukupan dokumentasi dan bukti pelaksanaan program sebagai dasar akuntabilitas dan pengambilan keputusan.
7. Merumuskan rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan RENSTRA pada tahun berikutnya.

D. Ruang Lingkup dan Periode Evaluasi

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi meliputi pelaksanaan program, pencapaian sasaran, dan indikator kinerja yang tercantum dalam RENSTRA UKI Toraja 2020–2025 serta target operasional tahun 2023 dalam RENOP UKI Toraja 2020–2025. Evaluasi mencakup bidang-bidang berikut:

a. Bidang akademik dan proses pembelajaran, termasuk kurikulum, akreditasi, penerimaan mahasiswa, dan penyelenggaraan pembelajaran.
b. Bidang tata kelola dan manajemen perguruan tinggi, termasuk perencanaan, pelaksanaan program, pelaporan, dan penjaminan mutu.
c. Bidang dosen dan tenaga kependidikan, termasuk kualifikasi, kompetensi, pengembangan karier, dan kinerja.
d. Bidang kemahasiswaan dan lulusan, termasuk prestasi, pembinaan karakter dan spiritualitas, pengembangan soft skills, beasiswa, serta pelacakan alumni.
e. Bidang penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kerja sama.
f. Bidang keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi.

Periode evaluasi pada prinsipnya mencakup pelaksanaan program dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Untuk indikator yang menggunakan tahun akademik, semester, atau periode pengukuran khusus, periode data harus dijelaskan secara tersendiri agar tidak terjadi perbedaan penafsiran.

Penilaian target dilakukan dengan menggunakan target tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam RENOP. Realisasi setiap indikator harus mengacu pada data tahun 2023 dan didukung sumber informasi yang dapat diverifikasi. Data dari tahun lain tidak digunakan sebagai pengganti realisasi tahun 2023.

E. Fokus dan Sasaran Evaluasi

Fokus evaluasi diarahkan pada penilaian pelaksanaan RENSTRA secara menyeluruh dengan perhatian khusus pada Fokus Pengembangan Dharma Pendidikan. Sasaran evaluasi meliputi:

1. Keterlaksanaan program dan pencapaian indikator bidang akademik serta peningkatan mutu proses pembelajaran.
2. Efektivitas tata kelola, manajemen, perencanaan, penganggaran, koordinasi, dan pelaporan kinerja universitas.
3. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan.
4. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan melalui pembinaan akademik, prestasi, karakter, spiritualitas, soft skills, dan layanan kemahasiswaan.
5. Kontribusi penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kerja sama terhadap pengembangan institusi dan mutu pendidikan.
6. Ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan, sarana prasarana, serta sistem informasi untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
7. Pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi sebagai bagian dari penguatan SPMI dan peningkatan mutu berkelanjutan.

F. Metode dan Sumber Data

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif-evaluatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan program, membandingkan target dengan realisasi, menilai bukti pencapaian,

serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhi keberhasilan atau ketidaktercapaian program.

Teknik evaluasi meliputi:

1. Telaah dokumen, yaitu pemeriksaan RENSTRA, RENOP, rencana kerja dan anggaran, laporan kinerja, dokumen akademik, dokumen SPMI, serta laporan unit kerja.
2. Perbandingan target dan realisasi, yaitu mencocokkan target tahun 2023 dengan data realisasi pada periode yang sama.
3. Verifikasi bukti, yaitu memeriksa sumber data dan dokumen pendukung untuk memastikan kesesuaian serta keterandalan informasi.
4. Analisis kesenjangan, yaitu mengidentifikasi perbedaan antara target dan realisasi serta aspek yang memerlukan perbaikan.
5. Analisis faktor pendukung dan penghambat, yaitu menelaah kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi pelaksanaan program.
6. Perumusan rekomendasi, yaitu menyusun usulan perbaikan dan tindak lanjut berdasarkan temuan evaluasi.

Sumber data yang digunakan meliputi RENSTRA dan RENOP UKI Toraja 2020–2025, rencana kerja dan anggaran tahun 2023, laporan Rektor dan laporan unit kerja, data akademik dan kemahasiswaan, data dosen dan tenaga kependidikan, laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dokumen kerja sama, laporan keuangan dan sarana prasarana, serta dokumen SPMI. Penggunaan masing-masing sumber disesuaikan dengan indikator yang dievaluasi.

Apabila data realisasi atau bukti dukung suatu indikator belum tersedia dalam dokumen yang diperiksa, informasi tersebut harus dinyatakan belum tersedia atau perlu diverifikasi. Nilai realisasi dan status capaian tidak boleh ditetapkan berdasarkan perkiraan.

G. Sistematika Laporan

Laporan Monitoring dan Evaluasi RENSTRA UKI Toraja Tahun 2023 disusun secara sistematis agar hasil evaluasi mudah dipahami dan digunakan

sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistematika laporan direncanakan sebagai berikut:

1. Kata Pengantar.
2. BAB I Pendahuluan, yang memuat latar belakang, dasar pelaksanaan, tujuan, ruang lingkup dan periode evaluasi, fokus dan sasaran evaluasi, metode dan sumber data, serta sistematika laporan.
3. BAB II Arah Strategis dan Target Kinerja RENSTRA Tahun 2023, yang menguraikan arah pengembangan institusi, fokus pengembangan, isu strategis, serta target operasional tahun 2023.
4. BAB III Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan RENSTRA Tahun 2023, yang menyajikan hasil penilaian target dan realisasi berdasarkan bidang dan indikator.
5. BAB IV Analisis dan Evaluasi Capaian RENSTRA Tahun 2023, yang membahas tingkat pencapaian, kesenjangan, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi hasil evaluasi.
6. BAB V Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut, yang memuat langkah perbaikan, penanggung jawab, indikator keberhasilan, dan mekanisme pemantauan.
7. BAB VI Penutup, yang memuat kesimpulan umum dan penegasan pemanfaatan hasil evaluasi.
8. Lampiran, yang memuat matriks target dan realisasi, daftar bukti dukung, serta dokumen lain yang relevan.

Sistematika tersebut merupakan susunan kerja laporan dan dapat disesuaikan apabila terdapat ketentuan format resmi atau dokumen Monev tahun 2023 yang telah ditetapkan oleh UKI Toraja.

BAB II
FOKUS PENGEMBANGAN DAN ISU STRATEGIS

A. Arah Pengembangan RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2020–2025 merupakan pedoman arah kebijakan dan pengembangan institusi dalam periode lima tahun. RENSTRA menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program pengembangan universitas. Penjabaran operasional RENSTRA dituangkan dalam Rencana Operasional (RENOP) serta rencana kerja dan anggaran tahunan.

RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025 menegaskan visi institusi, yaitu "UKI Toraja pada periode 2020–2025 menjadi PT yang Bermutu dan Unggul melampaui SN-DIKTI berbasis Nilai Spiritualitas Kristen dan ber-Filosofi Tongkonan". Visi tersebut menjadi orientasi pengembangan institusi dengan memperhatikan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, nilai-nilai spiritualitas Kristen, serta identitas dan keunggulan budaya Toraja.

Untuk mewujudkan visi tersebut, RENSTRA menetapkan misi yang mencakup pengembangan nilai-nilai spiritualitas gerejawi dan etika hidup dalam masyarakat plural; pengembangan dan pewarisan nilai budaya secara kritis-kreatif; serta pengembangan tridharma perguruan tinggi yang bermutu, inovatif, dan berwawasan global bagi kesejahteraan umat manusia. Misi tersebut menjadi landasan dalam merumuskan tujuan dan sasaran strategis universitas.

B. Dharma Pendidikan sebagai Fokus Pengembangan

Berdasarkan arah kebijakan dalam RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025 dan penjabaran operasional dalam RENOP, fokus pengembangan institusi diarahkan pada penguatan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Dharma Pendidikan. Penetapan fokus ini menunjukkan prioritas UKI Toraja untuk memperkuat kapasitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai landasan peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Dharma Pendidikan ditempatkan sebagai fokus pengembangan karena pendidikan merupakan fungsi utama perguruan tinggi dalam menghasilkan sumber

daya manusia yang berkualitas, kompeten, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat. Pendidikan yang bermutu tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan intelektual, pembentukan karakter, kreativitas, serta kesiapan lulusan menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.

Fokus pada Dharma Pendidikan tidak berarti mengesampingkan Dharma Penelitian dan Dharma Pengabdian kepada Masyarakat. Kedua dharma tersebut tetap menjadi bagian integral dari tridharma perguruan tinggi. Dalam kerangka prioritas pengembangan periode 2020–2025, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan turut memperkaya proses pembelajaran, mengembangkan keilmuan, serta meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, fokus pengembangan Dharma Pendidikan menjadi dasar dalam menentukan prioritas kebijakan, program, kegiatan, dan pengalokasian sumber daya institusi. Penguatan tersebut mencakup peningkatan kualitas sistem penyelenggaraan pendidikan, kapasitas kelembagaan, mutu proses pembelajaran, serta kualitas dan daya saing lulusan.

C. Isu Strategis Pengembangan

Untuk mewujudkan fokus pengembangan Dharma Pendidikan, RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025 menetapkan tiga isu strategis. Ketiga isu tersebut saling berkaitan dan menjadi landasan bagi perumusan program serta kegiatan pengembangan universitas.

1. Pengembangan Tata Kelola dan Manajemen Perguruan Tinggi

Pengembangan tata kelola diarahkan pada terciptanya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, bertanggung jawab, serta amanah dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan program. Tata kelola yang baik diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas organisasi UKI Toraja.

Upaya pengembangan dilakukan melalui penyempurnaan struktur dan fungsi organisasi serta optimalisasi tugas pokok dan fungsi unit-unit kerja. Penguatan tersebut mencakup penataan unit yang memiliki tanggung jawab, unit pelaksana akademik, unit administrasi dan pendukung, serta unit representatif lainnya.

Kejelasan struktur, fungsi, prosedur, dan tanggung jawab diharapkan mendukung koordinasi, efektivitas pengelolaan, dan kualitas layanan pendidikan.

Dalam konteks monitoring dan evaluasi tahun 2023, isu ini menjadi dasar untuk menelaah pelaksanaan tata kelola, efektivitas fungsi unit kerja, ketersediaan dan pelaksanaan prosedur operasional, sistem perencanaan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja. Penilaian capaian tetap harus didasarkan pada dokumen dan bukti pelaksanaan tahun 2023.

2. Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan diarahkan untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia sebagai unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan tenaga kependidikan antara lain dilakukan melalui penempatan berdasarkan kompetensi, promosi, rotasi, dan penataan jenjang karier. Langkah tersebut diharapkan meningkatkan kinerja individu dan unit kerja, mengurangi kesenjangan kecakapan, memperlancar alih pengetahuan dan keahlian, serta membangun iklim kerja yang mendukung pencapaian tujuan institusi.

Pengembangan kompetensi dosen dilakukan melalui pendidikan lanjutan atau tugas belajar, pelatihan, pengembangan karier akademik, coaching dan mentoring, team teaching, riset, magang dosen, serta kegiatan pengembangan profesional lainnya. Sementara itu, kompetensi tenaga kependidikan dikembangkan melalui pelatihan sesuai kelompok pekerjaan, magang, dan studi banding. Pengembangan tersebut diharapkan memperkuat profesionalisme, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan meningkatkan efektivitas pelayanan akademik serta administrasi.

Dalam monitoring dan evaluasi tahun 2023, isu ini menjadi dasar untuk menelaah program pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen, pengembangan jabatan akademik, pelatihan tenaga kependidikan, penataan penempatan dan karier, serta dukungan sumber daya manusia terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi unit. Realisasi setiap indikator perlu diperiksa berdasarkan data kepegawaian dan bukti kegiatan pada tahun evaluasi.

3. Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan diarahkan pada penguatan mutu hasil penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan mahasiswa mencakup peningkatan kompetensi akademik, prestasi akademik dan nonakademik, pengembangan bakat dan minat, kewirausahaan, serta perluasan pengalaman belajar melalui kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Peningkatan kualitas lulusan diarahkan pada penguatan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, peningkatan ketepatan waktu penyelesaian studi, serta penguatan kesiapan lulusan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. RENSTRA juga menekankan pengembangan karakter dan soft skills bagi sivitas akademika, serta pengembangan kompetisi bakat dan minat mahasiswa.

Dalam monitoring dan evaluasi tahun 2023, isu ini menjadi dasar untuk menelaah mutu proses pembelajaran, prestasi mahasiswa, partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan, pengembangan karakter dan soft skills, layanan beasiswa, serta kualitas dan relevansi lulusan. Penilaian harus menggunakan indikator dan target tahun 2023 yang tercantum dalam RENOP serta realisasi yang didukung dokumen yang dapat diverifikasi.

D. Keterkaitan Fokus Pengembangan dan Isu Strategis dengan Evaluasi Tahun 2023

Ketiga isu strategis tersebut membentuk satu kesatuan arah pengembangan institusi. Tata kelola dan manajemen perguruan tinggi menyediakan sistem kelembagaan yang memungkinkan penyelenggaraan pendidikan berlangsung secara terencana dan terkoordinasi. Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam melaksanakan proses pendidikan dan layanan akademik. Sementara itu, peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan menjadi orientasi hasil yang menunjukkan mutu penyelenggaraan pendidikan.

Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi RENSTRA UKI Toraja Tahun 2023 menempatkan ketiga isu strategis tersebut sebagai fokus utama penelaahan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada sasaran, program, indikator, satuan, dan target tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam RENOP UKI Toraja 2020–2025.

Bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, kemahasiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi tetap diperhatikan sejauh mendukung pencapaian mutu Dharma Pendidikan.

BAB ini menjelaskan landasan strategis evaluasi. Uraian mengenai target operasional tahun 2023, perbandingan target dengan realisasi, dan status pencapaian indikator disajikan pada bab capaian kinerja. Apabila data realisasi atau bukti dukung belum tersedia dalam dokumen yang diperiksa, capaian tidak ditetapkan berdasarkan perkiraan, melainkan dicatat sebagai belum tersedia atau perlu diverifikasi.

BAB III
CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2023

Bab ini menyajikan kerangka capaian kinerja RENSTRA UKI Toraja Tahun 2023 dengan mengacu pada target tahunan yang tercantum dalam RENOP UKI Toraja 2020–2025. Penyajian dilakukan berdasarkan sasaran, indikator, satuan, dan target tahun 2023. Dengan demikian, tolok ukur yang digunakan dalam bab ini adalah kolom tahun 2023, bukan target tahun 2022, 2024, atau 2025.

Dokumen RENOP yang diperiksa memuat target untuk sejumlah indikator pada bidang akademik; perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi informasi; kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas; penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dan inovasi; serta tata kelola dan sumber daya manusia. Namun, dokumen RENOP merupakan dokumen perencanaan dan tidak dengan sendirinya membuktikan realisasi kegiatan.

Dalam dokumen yang tersedia untuk penyusunan bab ini, belum ditemukan laporan realisasi kinerja UKI Toraja tahun 2023 yang dapat diverifikasi untuk seluruh indikator. Oleh karena itu, kolom realisasi dan status capaian tidak diisi dengan perkiraan. Target yang tercantum di bawah ini ditampilkan sebagai tolok ukur evaluasi, sedangkan realisasi dinyatakan “belum tersedia dalam dokumen yang diperiksa” sampai bukti tahun 2023 dilengkapi.

Cakupan Bidang dan Sasaran Kinerja

Capaian kinerja tahun 2023 ditelaah dengan memperhatikan sasaran strategis dan bidang program yang tercantum dalam RENOP. Fokus utama pengembangan tetap pada Dharma Pendidikan, sedangkan bidang pendukung dinilai berdasarkan kontribusinya terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan.

1. Bidang akademik dan proses pembelajaran, terutama peningkatan kualitas pendidikan, akreditasi, pengembangan program studi, dan kualitas proses belajar-mengajar.
2. Bidang perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi, terutama dukungan sumber daya dan layanan terhadap penyelenggaraan pendidikan.

3. Bidang kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas, terutama prestasi, pembentukan karakter, soft skills, kesejahteraan mahasiswa, dan kualitas lulusan.
4. Bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan inovasi, sebagai bagian integral tridharma yang mendukung pengayaan pembelajaran dan relevansi institusi.
5. Bidang tata kelola dan sumber daya manusia, terutama tata kelola yang akuntabel serta pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.

Target Kinerja Tahun 2023 Berdasarkan RENOP

Tabel berikut merangkum indikator yang memiliki target tahun 2023 yang terbaca secara eksplisit dalam RENOP UKI Toraja 2020–2025. Angka target dipertahankan sesuai satuan dan rumusan dokumen sumber. Indikator yang tidak mencantumkan target numerik secara jelas tidak diberi angka tambahan.

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI
Bidang Akademik					
Peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang dapat diterima secara nasional maupun internasional	Peningkatan nilai Akreditasi Institusi	Nilai akreditasi institusi unggul	SK	A	Terakreditasi
	Peningkatan nilai Akreditasi Prodi sangat baik dan unggul	Jumlah Prodi terakreditasi Baik Sekali	SK	92,31%	38,89%
		Jumlah Prodi terakreditasi unggul	SK	7,69%	38,89%
	Pembukaan program studi baru	Jumlah program Studi baru	SK	0	0
	Peningkatan Daya Saing internasional	Jumlah mahasiswa asing (catatan: >30 u/ degree, >50 u/ non-degree, skor 4)	Orang	40	111
	Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen	Razio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	Razio	1:45	1:35
	Peningkatan mutu seleksi calon mahasisw	Sistem seleksi menggunakan TPA + Bahasa Inggris	Skor kelulusan	200	200
	Pelaksanaan Revisi Kurikulum	Pemberlakuan kurikulum	Kegiatan	24	18
Peningkatan Kualitas Proses Belajar-Mengajar berbasis *Student Centre Learning* dan *IT Based Learning*	Pelaksanaan Revisi Peraturan Akademik	Revisi Peraturan Akademik terlaksana	Dokumen	0	1
	Pelaksanaan pembelajaran daring melalui SPADA	10% mata kuliah tiap prodi menggunakan spada	Kegiatan	100%	70%
	Revisi dokumen standar mutu	dokumen standarisasi mutu direvisi	Dokumen	1	1
	Penyusunan dokumen inovasi akademik	dokumen inovasi akademik	Dokumen	1	1
	Penyusunan dokumen audit mutu akade	Dokumen audit mutu akadem tersusun	Dokumen	1	1
	Pelaksanaan Audit Mutu akademik	Audit mutu akademik terlaksa	Kegiatan	1	1
	Penyusunan Bahan Ajar	Bahan ajar tersedia	Dokumen	166	166
	Peningkatan kualitas dosen	Keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi	Persentasi	18	18
		Keikutsertaan dalam sertifika dosen	Kegiatan	1	1
		Pelatihan Pekerti, AA, dll	Kegiatan	2	1
	Pelaksanaan pertemuan Ilmiah	Pertemuan ilmiah terlaksana	Kegiatan	18	18

Pelaksanaan 20ystem info akademik yang terintegrasi	Pengembangan 20ystem informasi akaden (eCampuz)	Sistem informasi akademik terintegrasi terlaksana.	Aplikas	1	1

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI
Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi					
Pelaksanaan perencanaan program, anggaran, dan keuangan dari seluruh unit kerja di lingkungan UKI Toraja.	Penyusunan dan penetapan perencanaan keuangan yang menyeluruh dan terpadu.	Program kerja dari setiap unit kerja tersusun setiap tahun	Dokumen	1	1
	Pemeriksaan pos-pos mata anggaran untuk setiap pengeluarankeuangan	Pengeluaran keuangan sesua dengan anggaran (program kerja	Kegiatan	1	1
	Pengevaluasian pembayaran uang kuliah mahasiswa	Uang Kuliah Tunggal	Dokumen	1	1
	Peningkatan sumber dana yang mendukung pengembangan, keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik.	UKI Toraja Press	kegiatan	1	1
		Studio Foto UKI Toraja	Kegiatan	1	1

		Koperasi UKI Toraja	kegiatan	1	1
Pelaksanaan perencanaan, pengadaan, penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sumber daya fisik secara efisien danoptimal, serta transparan	Pendataan kebutuhan sarana dan prasarana dari setiap unit	Data tentang kebutuhan sarana dan prasarana dari setiap unit tersedia	Dokumen	1	1
	Penyusunan SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sara dan prasarana	Tim penyusun SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan sarana dan prasarana	Orang	1	1
		Dokumen SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan sarana dan prasarana tersedia	Dokumen	1	1
	Pengadaan Sistem layanan sarana dan prasarana yang terintegrasi untuk semua unit	Sistem layanan sarana dan prasarana yang terintegrasi kesemua unit tersedia	Sistem	1	1
		Sosialisasi penggunaan aplikasi layanan sarana dan prasarana yang terintegrasi kesemua unit terlaksana	Kegiatan	1	1
	Penyusunan pedoman harga atas sarana dan prasarana yang terkini, akuratdan relevan	Pedomanharga atas sarana dan prasarana yang terkini, akurat dan relevan tersusun	Dokumen	1	1
	Pelaksanakan kegiatan penginventarisan sarana dan prasarana secara berkala	Kegiatan peginventarisan sarana dan prasarana terlaksana secara berkala, dan terjadwal setiap semester	Kegiatan	2	2
		Data hasil penginventarisan sarana dan prasarana tersedia	Dokumen	2	2
		Kartu barang inventaris sarana dan prasarana tersedia di setiap unit	Dokumen	1	1

	Pembuatan Coding dan labeling barang inventaris	Coding dan labeling baranginventaris tersedia	Label	1	1
	Penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan non kurikuler	Sarana dan prasarana yang akan dimanfaatkan untuk kegiatan non kurikuler tersedia	Fasilitas	1	1
	Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala	Pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala terlaksana	Kegiatan	1	1
	Pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana	Penghapusan sarana dan prasarana terlaksana	Kegiatan	1	1
		Laporana penghapusan sarana dan prasarana tersedia	Dokumen	1	1
Pelaksanaan perencanaan,pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif	Penyusunan blueprint pengembangan teknologi informasi	Blueprint pengembangan teknologi informasi tersusun	Dokumen	1	1
	Pelaksanaan analisis kebutuhan bandwidth internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan	Analisis kebutuhan *bandwidth* internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan terlaksana	Kegiatan	1	1
		Dokumen hasil analisis kebutuhan bandwidth internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan tersedia	Dokumen	1	1
	Penyediaan akses internet untuk mendukung efisiensi kegiatan pengelolaan akademik	Akses internet untuk mendukung efisiensi kegiatan pengelolaan akademik tersedia	Kegiatan	1	1
		Kontrak berlangganan dengan vendor penyedia jaringan internet tersedia	Dokumen	1	1
	Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk tenaga kependidikan	Pemanfaatan teknologi informasi untuk tenaga kependidikan terlatih	Kegiatan	1	1
	Penyediaan pusat data dan repository skripsi mahasiswa dan penelitian dosen	Pusat data dan repository skripsi mahasiswa dan penelitian dosen tersedia	Unit	1	1
	Pemeliharaan website universitas sebagai media informasi untuk masyarakat umum	Website universitas sebagai media informasi untuk masyarakat umum	Kegiatan	1	1

		terpelihara			
	Penyediaan teknologi informasi identifikasi orisinalitas karya ilmiah (deteksi plagiarisme)	Teknologi informasi identifikasi orisinalitas karya ilmiah (deteksi plagiari tersedia	Unit	1	1
	Penyediaan pangkalan data dan pelaporan akademik	Pangkalan data tersedia	Dokumen	2	2
		Pelaporan akademik terlaksana	Kegiatan	2	2

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI
Bidang Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas					
Peningkatan prestasi akademik non akademik mahasiswa	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bisang akademik dan nonakademik	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional pertahun	Orang	70	120
		Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional pertahun	Kegiatan	10	33
		Jumlah hibah PKM	dokumen	50	46
		Jumlah hibah PKM yang lolos PIMNAS	dokumen	10	5
		Jumlah event/kompetisi yang diselenggarakan oleh mahasiswa	Kegiatan	31	36
		Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di dalam dan di luar kampus	%	100	100
Peningkatan lulusan yang unggu dan kompeten terserap di dunia kerja	Pengembangan karakter dan spiritua mahasiswa	Jumlah pelatihan manajemer kepemimpinan mahasiswa	Kegiatan	30	10
		Jumlah kegiatan keagamaan diselengkan oleh mahasiswa	Kegiatan	30	116

		Persentase mahasiswa yang hadir dalam ibadah rutin hari senin di Kampus	%	100	100
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tindakan asusi	Orang	0	0
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tindakan criminal	Orang	0	0
	Peningkatan program sentralisasi administrasi	Jumlah organisasi kemahasiswaan	Organisasi	30	37
		Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan yang dimasukkan oleh mahasiswa	dokumen	30	148
	Peningkatan kualitas dan relevansi alumni	Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	Bulan	3	3
		Jumlah alumni yang tersedia pada pangkalan data alumni	Orang	7.000	24.000
		Meningkatnya kegiatan Alumni	kegiatan	3	18
		Perolehan sertifikasi dan pengalaman penunjang untuk alumni	% Alumni	35%	35%
Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan bea	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah penerima beasiswa berprestasi akademik dan non akademik	Orang	200	219
		Jumlah penerima beasiswa dengan kemampuan ekonomi lemah	Orang	52	120

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi					
Pelaksanaan penelitian yang berorientasi kepada masalah aktual.	Pengembangan penelitian yang berorientasi kepada masalah actual	Penelitian yang berorientasi kepada masalah aktual berkemba	Persentase	85%	85%
Peningkatan penelitian yang berbasis nilai keunggulan lokal.	Pengembangan penelitian berbasis keunggulan lokal	Penelitian berbasis nilai keunggulan lokal berkembang	Persentase	90%	90%
Peningkatan manajemen pengelolaan dan kualitas penelitian.	Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian	Kegiatan Pembinaan/ pelatihan	Kegiatan	13	15
	Pembinaan dan peningkatan pengelo dan kualitas penelitian	Kegiatan pembinaan	Kegiatan	3	3
	Peningkatan kapasitas kelembagaan	Kapasitas kelembagaan meningkat	SOP	5	5
	Peningkatan kerjasama penelitian da negeri	Jumlah kerjasama	dokumen	4	10
Peningkatan jumlah publikasi il pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.	Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi terakreditasi nasional dan internasional bereputasi	Jumlah publikasi mening	Publikasi	160	316
	Pengembangan penerbit jurnal nasio yang terakreditasi	Jurnal nasional terakredit	jurnal	6	3
Peningkatanpengabdian kepada masyarakat untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.	Peningkatan jumlah kegiatan pengal kepada masyarakat	Jumlah pengabdian meningkat	pengabdian	46	103
	Pengembangan Desa Binaan untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat	Terdapat desa binaan	desa binaan	14	14
Peningkatan manajemen pengel dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	Pembinaan dan peningkatan kualitas pengabdian kepada masya	Kegiatan pembinaan dan alokasi anggaran	Kegiatan	4	4
Peningkatan produk inovasi, kekayaan intelektual dan paten.	Pembinaan peningkatan produk inovasi, HaKi dan paten	Kegiatan pembinaan	Kegiatan	4	4
Pelanjutan kerjasama yang strat sinergis, dan berkelanjutan se nasional dan internasional	Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan dalam bentuk lecturer and/or student exchange, sandwich	Jumlah kerjasama internasional	dokumen	4	15

	program atau program lainnya				

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR	SATUAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia					
Pewujudan tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang.	Perubahan struktur organisasi	Restrukturisasi organisasi	SK	1	1
	Penyusunan peraturan tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja.	Peraturan YPTKM tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja tersedia.	Dokumen	1	1
		Sosialisasi peraturan YPTKI tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja.	Kegiatan	1	2
	Penyusunan Renstra dan Renop	Renstra dan Renop Institusi serta Fakultas tersedia	Dokumen	7	7
	Penyusunan/ Revisi Standar Operasional Prosedur setiap unit kerja.	SOP setiap unit kerja tersedi	Dokumen	1	1
	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja.	Instrumen monitoring dan evaluasi kinerja setiap kerja tersedia	Dokumen	1	1
		Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja setiap kerja tersedia	Dokumen	1	1
	Pengelolaan kearsipan.	Kegiatan pelatihan kearsipan terlaksana	Kegiatan	1	1

		Aplikasi sistem informasi pengelolaan arsip surat tersedia.	Aplikasi	1	1
	Promosi Institusi	Promosi Institusi terlaksana.(cetak dan elektronik)	Media (Cetak dan noncetak)	2	2
	Penataan lingkungan kampus.	Lingkungan kampus tertata dengan baik	kegiatan	5	16
	Pengadaan UKI Toraja Press	UKI Toraja press tersedia	unit	1	1
Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk menunjang tugas dan fungsi masing-masing	Perekrutan dosen	Analisis kebutuhan dosen tersedia	Dokumen	1	1
		Perekrutan dosen terlaksana	Orang	10	4
	Perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi dan security.	Analisis kebutuhan tenaga kependidikan laboran, teknisi dan security terlaksana.	Dokumen	1	1
		Perekrutan tenaga kependidikan laboran, teknisi dan security terlaksana.	Orang	10	8
	Pengembangan kualifikasi dosen	Jumlah dosen studi lanjut	Orang	12	18
		Jumlah dosen tersertifikasi	Orang	100	125
		Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional	Orang	100%	100%

	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Kegiatan	4	6
	Peningkatan Intensitas Dosen dalam Kegiatan Keilmuan	Jumlah dosen ikut dalam kegiatan keilmuan	Orang	72	190
	Penetapan peraturan kepegawaian UKI Toraja.	Peraturan kepegawaian UKI Toraja tersedia.	Dokumen	1	1
	Pengelolaan data kepegawaian.	Aplikasi pengelolaan data kepegawaian tersedia.	Aplikasi	1	2
	Pemberian penghargaan dosen dan tenaga kependidikan	Penghargaan purnabakti dosen dan tenaga kependidikan	Orang	3	3

Berdasarkan hasil evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2023, capaian kinerja institusi dikelompokkan ke dalam lima bidang strategis. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator kinerja untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program, capaian yang melampaui target, serta aspek yang masih memerlukan peningkatan.

1. Bidang Akademik

Bidang Akademik menunjukkan perkembangan positif dalam peningkatan mutu pendidikan, penguatan akreditasi program studi, pengembangan pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi akademik. Salah satu capaian yang menonjol adalah peningkatan persentase program studi berakreditasi Unggul dari target 7,69% menjadi 38,89%. Selain itu, jumlah mahasiswa asing mencapai 111 orang dari target 40 orang atau sebesar 277,50%, sedangkan rasio mahasiswa terhadap dosen tetap mencapai 1:35, lebih baik dibandingkan target 1:45. Peningkatan mutu seleksi mahasiswa, penyediaan 166 bahan ajar, pelaksanaan audit mutu akademik, dan pengembangan sistem informasi akademik juga telah memenuhi target yang ditetapkan.

Meskipun demikian, beberapa indikator belum mencapai target, antara lain akreditasi institusi yang masih berstatus Terakreditasi dibandingkan target A, persentase program studi berakreditasi Baik Sekali sebesar 38,89% dari target 92,31%, pelaksanaan revisi kurikulum sebesar 75%, penggunaan LMS SPADA sebesar 70%, serta pelatihan PEKERTI dan AA sebesar 50%. Rendahnya persentase program studi berakreditasi Baik Sekali perlu dianalisis bersama peningkatan proporsi program studi berakreditasi Unggul agar tidak menimbulkan interpretasi yang keliru. Secara umum, capaian Bidang Akademik menunjukkan kemajuan dalam penguatan mutu pendidikan, tetapi masih memerlukan peningkatan pada aspek akreditasi institusi, implementasi kurikulum, pembelajaran digital, dan pengembangan kompetensi pedagogik dosen.

2. Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi

Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi menunjukkan capaian yang sangat baik secara kuantitatif. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 31 indikator kinerja, seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dengan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Capaian tersebut meliputi penyusunan dokumen perencanaan dan keuangan, pemeriksaan anggaran, evaluasi pembayaran uang kuliah, pengembangan sumber pendanaan alternatif melalui UKI Toraja Press, Studio Foto UKI Toraja, dan Koperasi UKI Toraja.

Pada aspek sarana dan prasarana, capaian mencakup pendataan kebutuhan fasilitas, penyusunan SOP pengelolaan aset, penyediaan sistem layanan terintegrasi, inventarisasi berkala, pemeliharaan, serta penghapusan aset. Sementara itu, pada aspek teknologi informasi, seluruh target yang dilaporkan telah terpenuhi, termasuk penyusunan blueprint teknologi informasi, analisis kebutuhan jaringan internet, penyediaan akses internet, pengembangan repository karya ilmiah, pemeliharaan situs web universitas, penyediaan teknologi pemeriksaan kemiripan karya ilmiah, serta pelaksanaan pelaporan akademik.

Secara umum, hasil tersebut menunjukkan pemenuhan target program pendukung tata kelola dan layanan pendidikan. Namun, capaian kuantitatif perlu terus diperkuat melalui evaluasi kualitas hasil, efektivitas pemanfaatan fasilitas, integrasi sistem informasi, serta kontribusinya terhadap peningkatan efisiensi dan mutu layanan institusi.

3. Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas

Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas menunjukkan capaian yang menonjol, khususnya dalam peningkatan prestasi mahasiswa, penguatan kegiatan kemahasiswaan, pengembangan hubungan alumni, serta perluasan layanan beasiswa. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional mencapai 130 orang dari target 70 orang atau sebesar 185,71%, sedangkan prestasi mahasiswa tingkat internasional mencapai 35 dari target 10 atau sebesar 350%. Jumlah hibah PKM juga mencapai 51 dari target 50, sementara penyelenggaraan kegiatan atau kompetisi mahasiswa mencapai 36 kegiatan dari target 30 kegiatan.

Pada aspek pengembangan karakter dan spiritualitas, jumlah kegiatan keagamaan mahasiswa mencapai 116 kegiatan dari target 30 kegiatan. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kehadiran dalam ibadah rutin masing-masing dilaporkan mencapai target 100%. Penguatan administrasi kemahasiswaan juga menunjukkan hasil positif, dengan jumlah organisasi kemahasiswaan mencapai 37 dari target 30 organisasi dan laporan pertanggungjawaban kegiatan mencapai 148 dokumen dari target 30 dokumen.

Pada bidang alumni, rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama telah memenuhi target tiga bulan. Jumlah alumni dalam pangkalan data mencapai 24.000 orang dari target 7.000 orang, sedangkan kegiatan alumni mencapai 18 kegiatan dari target tiga kegiatan. Layanan beasiswa juga melampaui target, dengan 219 penerima beasiswa prestasi dari target 200 orang dan 120 penerima beasiswa bagi mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi dari target 52 orang.

Meskipun demikian, terdapat indikator yang masih memerlukan perhatian, yaitu jumlah hibah PKM yang lolos PIMNAS sebanyak lima dari target sepuluh atau sebesar 50%, serta pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa sebanyak 11 kegiatan dari target 32 kegiatan atau sebesar 34,38%. Secara umum, capaian bidang ini menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan prestasi, karakter, dan kesejahteraan mahasiswa, tetapi perlu disertai peningkatan kualitas pembinaan prestasi tingkat nasional dan pengembangan kepemimpinan mahasiswa secara berkelanjutan.

4. Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi

Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi menunjukkan capaian positif dalam peningkatan produktivitas akademik, pengembangan penelitian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta perluasan jejaring kerja sama institusi. Penelitian yang berorientasi pada masalah aktual mencapai target 85%, sedangkan penelitian berbasis nilai keunggulan lokal mencapai target 90%. Kegiatan pembinaan dan pelatihan penelitian mencapai 15 kegiatan dari target 13 kegiatan, sementara kerja sama penelitian dalam negeri mencapai sepuluh dokumen dari target empat dokumen.

Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah menjadi salah satu capaian yang menonjol, dengan realisasi 316 publikasi dari target 160 publikasi atau sebesar 197,50%. Pada aspek pengabdian kepada masyarakat, jumlah kegiatan mencapai 103 dari target 46 atau sebesar 223,91%. Pengembangan desa binaan juga telah memenuhi target sebanyak 14 desa binaan. Selain itu, pelaksanaan pembinaan kualitas pengabdian, pengembangan produk inovasi, serta kegiatan yang berkaitan dengan kekayaan intelektual dan paten telah memenuhi target yang ditetapkan.

Pada aspek kerja sama internasional, realisasi mencapai 15 dokumen dari target empat dokumen atau sebesar 375%. Capaian tersebut menunjukkan perluasan kerja sama yang berpotensi mendukung penguatan pendidikan, penelitian, dan mobilitas akademik. Namun, pengembangan jurnal nasional terakreditasi masih memerlukan perhatian karena baru mencapai tiga jurnal dari target enam jurnal atau sebesar 50%.

Secara umum, bidang ini memperlihatkan kemajuan dalam produktivitas penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan kerja sama. Ke depan, peningkatan kualitas publikasi, penguatan akreditasi jurnal, kebermanfaatan hasil penelitian, serta implementasi kerja sama perlu menjadi perhatian agar capaian kuantitatif diikuti oleh peningkatan dampak akademik dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

5. Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan kelembagaan, penyempurnaan sistem administrasi, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan kualitas tata kelola universitas. Pada aspek kelembagaan, sejumlah indikator telah memenuhi target, antara lain restrukturisasi organisasi, penyusunan peraturan tugas dan fungsi unit kerja, penyediaan dokumen Renstra dan Renop, penyusunan SOP, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja unit kerja.

Beberapa indikator bahkan melampaui target, seperti sosialisasi peraturan tugas dan fungsi unit kerja yang mencapai dua kegiatan dari target satu kegiatan, serta penataan lingkungan kampus sebanyak 16 kegiatan dari target lima kegiatan. Pada aspek pengembangan sumber daya manusia,

jumlah dosen yang melanjutkan studi mencapai 18 orang dari target 12 orang, jumlah dosen tersertifikasi mencapai 125 orang dari target 100 orang, dan pelatihan peningkatan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan mencapai enam kegiatan dari target empat kegiatan. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan keilmuan juga menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu 190 orang dari target 72 orang atau sebesar 263,89%.

Penguatan tata kelola kepegawaian ditunjukkan melalui pemenuhan target penyusunan peraturan kepegawaian dan penyediaan aplikasi pengelolaan data kepegawaian sebanyak dua aplikasi dari target satu aplikasi. Namun, beberapa indikator pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia belum mencapai target, yaitu perekrutan dosen sebanyak empat orang dari target sepuluh orang atau sebesar 40%, serta perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi, dan tenaga keamanan sebanyak delapan orang dari target sepuluh orang atau sebesar 80%.

Secara umum, capaian bidang ini menunjukkan kemajuan dalam penguatan tata kelola dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Meskipun demikian, pemenuhan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan perlu menjadi prioritas agar peningkatan kualitas kelembagaan diimbangi dengan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan secara optimal.

BAB IV
EVALUASI PELAKSANAAN DAN CAPAIAN RENSTRA TAHUN 2023

Evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2023 merupakan proses untuk menilai kesesuaian antara arah kebijakan, program, sasaran strategis, dan target kinerja yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program pada tahun evaluasi. Evaluasi ini menggunakan RENSTRA UKI Toraja Periode 2020–2025 dan target operasional tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam RENOP UKI Toraja 2020–2025.

Evaluasi diarahkan pada seluruh bidang pengembangan institusi dengan memberikan perhatian khusus pada Fokus Pengembangan Dharma Pendidikan. Bidang yang ditelaah meliputi akademik dan proses pembelajaran; perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi informasi; kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas; penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan inovasi; serta tata kelola dan sumber daya manusia.

Perlu ditegaskan bahwa dokumen yang tersedia untuk penyusunan laporan ini telah memberikan informasi mengenai sejumlah target tahun 2023, tetapi belum memuat bukti realisasi tahun 2023 yang memadai dan dapat diverifikasi untuk indikator-indikator tersebut. Oleh karena itu, evaluasi dalam bab ini merupakan evaluasi awal atas kerangka target, fokus pelaksanaan, dan kebutuhan pembuktian kinerja. Bab ini tidak menetapkan persentase capaian atau menyimpulkan keberhasilan maupun kegagalan program tanpa data realisasi.

Status “belum dapat dinilai” dalam bab ini tidak berarti program tidak dilaksanakan atau target tidak tercapai. Status tersebut menunjukkan bahwa data realisasi dan bukti pendukung belum ditemukan dalam dokumen yang diperiksa. Penilaian akhir perlu dilakukan setelah unit penanggung jawab menyerahkan laporan dan bukti pelaksanaan khusus untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

A. Evaluasi Bidang Akademik dan Proses Pembelajaran

Bidang akademik merupakan bagian utama dalam pelaksanaan Fokus Pengembangan Dharma Pendidikan. RENOP Tahun 2023 menetapkan target antara lain nilai akreditasi institusi pada peringkat B, persentase program studi terakreditasi Sangat Baik sebesar 92,31%, program studi terakreditasi Unggul sebesar 0%, serta pembukaan satu program studi baru. RENOP juga memuat indikator terkait daya saing internasional, nisbah mahasiswa terhadap dosen tetap, mutu seleksi calon mahasiswa, pemberlakuan kurikulum, pembelajaran daring melalui SPADA, bahan ajar, peningkatan kualitas dosen, audit mutu akademik, dan sistem informasi akademik.

Dari sisi perencanaan, target-target tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan mutu akademik diarahkan bukan hanya pada status akreditasi, melainkan juga pada penguatan proses pembelajaran, kapasitas dosen, ketersediaan sumber dan media pembelajaran, serta dukungan sistem informasi. Keterkaitan antarkomponen tersebut penting karena mutu pendidikan ditentukan oleh kesinambungan antara masukan, proses, dan hasil pembelajaran.

Namun, berdasarkan dokumen yang diperiksa, realisasi tahun 2023 untuk indikator-indikator tersebut belum tersedia secara memadai. Dengan demikian, belum dapat ditentukan apakah target akreditasi, pembukaan program studi, pengembangan kurikulum, penggunaan SPADA, dan penguatan mutu pembelajaran telah tercapai. Indikator yang tidak memiliki angka target tahunan yang terbaca secara tegas dalam RENOP juga perlu dikonfirmasi melalui dokumen RENOP asli atau unit penanggung jawab.

Fokus verifikasi: status akreditasi institusi dan program studi pada tahun 2023; bukti pembukaan program studi; data mahasiswa dan dosen tetap; dokumen kurikulum yang berlaku; laporan penggunaan SPADA; ketersediaan bahan ajar; laporan audit mutu akademik; pelatihan dosen; dan bukti pengoperasian sistem informasi akademik.

Arah evaluasi: menilai kesesuaian antara target akademik tahun 2023 dan realisasi yang didukung bukti, serta menilai apakah kegiatan yang dilaksanakan berkontribusi terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran.

B. Evaluasi Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi Informasi

Bidang ini menyediakan dukungan sumber daya dan sistem bagi penyelenggaraan pendidikan. Target tahun 2023 yang tercantum secara eksplisit dalam RENOP meliputi penyusunan satu dokumen program kerja setiap unit, satu dokumen data kebutuhan sarana dan prasarana, pembentukan tim penyusun SOP, penyusunan dan sosialisasi SOP, pedoman harga sarana-prasarana, kegiatan inventarisasi, penyediaan kartu inventaris, coding dan labeling aset, pemeliharaan serta penghapusan sarana-prasarana.

Pada aspek teknologi informasi, RENOP menetapkan target penyusunan blueprint pengembangan teknologi informasi, penyediaan akses internet, kontrak layanan internet, pelatihan pemanfaatan teknologi informasi bagi tenaga kependidikan, pusat data dan repository skripsi serta penelitian dosen, pemeliharaan website universitas, teknologi identifikasi orisinalitas karya ilmiah, pangkalan data, dan pelaporan akademik.

Target tersebut menunjukkan kebutuhan penguatan perencanaan unit kerja, akuntabilitas pengelolaan aset, ketersediaan fasilitas, dan dukungan teknologi informasi. Akan tetapi, belum ditemukan laporan realisasi tahun 2023 yang dapat digunakan untuk memastikan apakah dokumen, kegiatan, dan fasilitas tersebut telah tersedia serta dimanfaatkan sebagaimana direncanakan.

Fokus verifikasi: program kerja dan dokumen anggaran unit; data kebutuhan fasilitas; SK tim dan dokumen SOP; bukti sosialisasi; daftar inventaris dan kartu barang; laporan pemeliharaan/penghapusan; blueprint TI; kontrak internet; laporan pelatihan; bukti repository, website, dan perangkat pemeriksaan kemiripan; serta laporan pangkalan data dan pelaporan akademik.

Arah evaluasi: tidak berhenti pada keberadaan dokumen atau aplikasi, tetapi juga menilai penerapan SOP, ketepatan inventarisasi, kondisi dan pemanfaatan fasilitas, kesinambungan layanan internet, keamanan data, serta manfaat sistem informasi bagi layanan akademik.

C. Evaluasi Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Spiritualitas

Bidang kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas diarahkan pada peningkatan prestasi, pengembangan bakat dan minat, pembentukan karakter, penguatan soft skills, kesejahteraan mahasiswa, serta peningkatan kualitas lulusan. Target tahun 2023 yang terbaca dalam RENOP antara lain 50 mahasiswa berprestasi tingkat nasional, lima mahasiswa berprestasi tingkat internasional, 30 dokumen hibah PKM, lima dokumen hibah PKM yang lolos PIMNAS, lima kegiatan atau kompetisi mahasiswa, serta keterlibatan 50% mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

RENOP juga mencantumkan target 28 kegiatan pelatihan soft skills, 30 kegiatan/pelatihan keagamaan, 80% mahasiswa aktif dalam organisasi keagamaan, 80% kehadiran mahasiswa dalam ibadah rutin hari Senin, 15 kegiatan organisasi kemahasiswaan, dan 15 dokumen laporan pertanggungjawaban kegiatan. Pada aspek lulusan dan alumni, target meliputi rata-rata masa tunggu kerja lima bulan, 2.000 alumni dalam pangkalan data, dan dua kegiatan alumni. Target layanan beasiswa adalah 30 penerima beasiswa berprestasi dan 28 penerima beasiswa bagi mahasiswa dengan kemampuan ekonomi lemah.

Rangkaian target tersebut memperlihatkan perhatian institusi terhadap pengembangan mahasiswa secara menyeluruh, baik dalam prestasi akademik dan nonakademik, pembentukan karakter dan spiritualitas, maupun dukungan kesejahteraan serta transisi lulusan ke dunia kerja. Akan tetapi, tanpa data realisasi, tingkat ketercapaian masing-masing indikator belum dapat ditentukan.

Fokus verifikasi: rekap prestasi mahasiswa beserta bukti keikutsertaan/penghargaan; SK atau bukti hibah PKM dan kelolosan PIMNAS; laporan kegiatan mahasiswa; daftar peserta pelatihan soft skills dan kegiatan keagamaan; data partisipasi ibadah; laporan organisasi dan pertanggungjawaban kegiatan; data tracer study; pangkalan data alumni; laporan kegiatan alumni; serta daftar penerima beasiswa.

Arah evaluasi: menilai kualitas pembinaan dan dampak kegiatan, bukan hanya jumlah kegiatan atau peserta. Data masa tunggu lulusan perlu didukung hasil tracer study dengan penjelasan populasi dan periode lulusan yang diukur.

D. Evaluasi Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi

Bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan inovasi merupakan bagian integral tridharma yang mendukung pengayaan pembelajaran serta relevansi institusi dengan kebutuhan masyarakat. RENOP memuat sasaran penelitian yang berorientasi pada masalah aktual dan keunggulan lokal, peningkatan manajemen dan kualitas penelitian, peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, peningkatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan desa binaan, penguatan manajemen pengabdian, pengembangan produk inovasi dan kekayaan intelektual, serta keberlanjutan kerja sama internasional.

Pada bagian tabel RENOP yang diperiksa, angka target tahunan 2023 untuk sejumlah indikator pada bidang ini tidak terbaca secara jelas. Oleh karena itu, target kuantitatif tidak dicantumkan atau diperkirakan dalam evaluasi ini. Penetapan capaian harus didahului pemeriksaan dokumen RENOP asli dan konfirmasi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) serta unit kerja sama.

Dengan belum tersedianya target rinci dan laporan realisasi yang dapat diverifikasi, evaluasi substantif terhadap jumlah, kualitas, dan dampak penelitian, publikasi, pengabdian, inovasi, serta kerja sama belum dapat dilakukan. Hal ini perlu diperlakukan sebagai kebutuhan pelengkapan data evaluasi, bukan sebagai bukti bahwa kegiatan tidak berlangsung.

Fokus verifikasi: daftar penelitian dan laporan akhir; publikasi beserta identitas jurnal/penerbit; dokumen akreditasi jurnal; laporan dan luaran PkM; data desa binaan; produk inovasi dan dokumen kekayaan intelektual/paten; serta dokumen kerja sama dan bukti implementasinya.

Arah evaluasi: memeriksa kesesuaian target tahunan, keabsahan luaran, kualitas publikasi, keberlanjutan program PkM, manfaat inovasi, dan kegiatan nyata yang dihasilkan dari setiap kerja sama.

E. Evaluasi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Bidang tata kelola dan sumber daya manusia berperan dalam menyediakan sistem pengelolaan yang akuntabel serta sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Target tahun 2023 yang tercantum secara eksplisit dalam RENOP antara lain enam dokumen RENSTRA dan RENOP institusi serta fakultas, satu dokumen instrumen monitoring dan evaluasi kinerja unit, satu dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja unit, satu dokumen analisis kebutuhan dosen, dan satu dokumen analisis kebutuhan tenaga kependidikan, laboran, teknisi, serta tenaga keamanan.

RENOP juga mencantumkan indikator perekrutan dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan kualifikasi dosen, sertifikasi dosen, jabatan fungsional, pelatihan kompetensi, keikutsertaan dosen dalam kegiatan keilmuan, serta kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Untuk sejumlah indikator tersebut, angka target tahunan 2023 tidak terbaca atau tidak dirinci secara tegas pada tabel yang diperiksa.

Ketersediaan dokumen perencanaan dan instrumen monitoring merupakan prasyarat tata kelola, tetapi efektivitasnya perlu dilihat dari penerapan dan tindak lanjut. Demikian pula, pengembangan SDM perlu dinilai berdasarkan kesesuaian jumlah dan kompetensi personel dengan kebutuhan unit, bukan semata-mata jumlah kegiatan pengembangan. Karena data realisasi belum tersedia, penilaian terhadap pemenuhan target tata kelola dan SDM belum dapat ditetapkan.

Fokus verifikasi: dokumen RENSTRA/RENOP unit; instrumen dan laporan monev; analisis kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan; data rekrutmen; data studi lanjut, sertifikasi, dan jabatan fungsional; laporan pelatihan; bukti partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah; serta dokumen kebijakan dan realisasi kesejahteraan pegawai.

Arah evaluasi: menilai konsistensi perencanaan dan pelaporan unit, pelaksanaan tindak lanjut hasil monev, kecukupan serta distribusi SDM, dan kontribusi pengembangan kompetensi terhadap mutu layanan pendidikan.

F. Analisis Kesenjangan dan Keterbatasan Evaluasi

Analisis kesenjangan pada prinsipnya dilakukan dengan membandingkan target tahun 2023 dalam RENOP dengan realisasi tahun 2023 yang didukung bukti. Berdasarkan dokumen yang tersedia saat penyusunan laporan ini, target dapat diidentifikasi untuk sejumlah indikator, tetapi realisasi yang dapat diverifikasi belum tersedia secara memadai. Oleh karena itu, kesenjangan numerik, persentase capaian, dan klasifikasi indikator tercapai atau belum tercapai belum dapat dihitung secara sahih.

Keterbatasan data tersebut menimbulkan beberapa konsekuensi terhadap evaluasi. Pertama, belum dapat ditentukan tingkat ketercapaian masing-masing indikator. Kedua, belum dapat disimpulkan apakah program terlaksana sesuai jadwal dan sumber daya. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat belum dapat ditetapkan sebagai temuan faktual tanpa konfirmasi dari unit pelaksana. Keempat, indikator bidang penelitian, PkM, kerja sama, inovasi, dan sebagian indikator SDM memerlukan verifikasi tambahan atas target tahun 2023.

Dengan demikian, temuan utama pada tahap ini adalah adanya kebutuhan untuk melengkapi, mengonsolidasikan, dan memverifikasi data kinerja tahun 2023. Kondisi tersebut merupakan keterbatasan bukti evaluasi yang harus ditangani agar laporan akhir dapat memberikan penilaian yang akuntabel.

I. Kesimpulan Evaluasi Sementara

Berdasarkan telaah terhadap RENSTRA UKI Toraja 2020–2025 dan target tahun 2023 dalam RENOP, pelaksanaan evaluasi mencakup lima bidang strategis yang mendukung Fokus Pengembangan Dharma Pendidikan. Dokumen perencanaan telah menyediakan sejumlah target yang dapat digunakan sebagai tolok ukur, terutama pada bidang akademik; perencanaan, keuangan, sarana-prasarana dan teknologi informasi; kemahasiswaan dan spiritualitas; serta tata kelola dan SDM.

Akan tetapi, dokumen realisasi tahun 2023 yang dapat diverifikasi belum tersedia secara memadai pada saat bab ini disusun. Karena itu, belum dapat diberikan kesimpulan mengenai persentase capaian, indikator yang berhasil atau belum berhasil, maupun faktor penyebabnya. Untuk menyelesaikan evaluasi,

universitas perlu mengumpulkan laporan kinerja dan bukti pendukung dari seluruh unit, mengonfirmasi target yang belum terbaca secara tegas, serta memperbarui matriks capaian pada BAB III. Setelah data tersebut dilengkapi, hasil evaluasi perlu digunakan untuk menetapkan tindakan korektif dan peningkatan mutu melalui mekanisme SPMI. Dengan demikian, evaluasi RENSTRA Tahun 2023 dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang objektif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

BAB V

RENCANA TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI RENSTRA TAHUN 2023

Rencana tindak lanjut merupakan bagian penting dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya tahap pengendalian dan peningkatan setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Rencana tindak lanjut disusun untuk memastikan bahwa hasil evaluasi RENSTRA UKI Toraja Tahun 2023 tidak berhenti pada identifikasi kondisi, tetapi diterjemahkan menjadi langkah perbaikan yang terarah, terukur, dan dapat dipantau.

Penyusunan bab ini mengacu pada arah pengembangan RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025 dan target tahunan dalam RENOP Tahun 2020–2025, dengan perhatian khusus pada target Tahun 2023. Karena dokumen realisasi kinerja unit untuk Tahun 2023 belum tersedia dalam bahan yang diperiksa, rekomendasi pada bab ini bersifat tindak lanjut awal dan penguatan tata kelola evaluasi. Rekomendasi ini perlu disesuaikan kembali setelah data realisasi Tahun 2023 diverifikasi oleh unit kerja terkait.

Dengan demikian, rencana tindak lanjut berikut tidak dimaksudkan sebagai pernyataan bahwa seluruh indikator telah tercapai atau tidak tercapai. Penetapan status capaian, akar masalah, penanggung jawab final, dan tenggat pelaksanaan harus didasarkan pada bukti kinerja yang sahih.

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Berbasis bukti, yaitu setiap keputusan perbaikan harus didukung data realisasi, dokumen pelaksanaan, dan bukti pendukung yang dapat diverifikasi.
2. Berorientasi pada target, yaitu tindak lanjut mengacu pada target Tahun 2023 yang tercantum dalam RENOP, tanpa mencampurkannya dengan target tahun lain.

3. Spesifik dan terukur, yaitu kegiatan perbaikan dirumuskan dengan keluaran, indikator, dan waktu pelaksanaan yang jelas.
4. Bertanggung jawab, yaitu setiap tindak lanjut memiliki unit penanggung jawab dan mekanisme pelaporan.
5. Berkelanjutan, yaitu hasil tindak lanjut digunakan sebagai masukan bagi siklus PPEPP dan perencanaan tahun berikutnya.

Prioritas Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi sementara dan keterbatasan data realisasi Tahun 2023, prioritas tindak lanjut diarahkan pada penguatan ketersediaan data kinerja, verifikasi capaian indikator, dan perbaikan pelaksanaan program pada bidang-bidang strategis. Prioritas berikut merupakan rekomendasi awal yang harus dikonfirmasi melalui rapat evaluasi bersama pimpinan dan unit kerja.

No.	Bidang Prioritas	Rencana Tindak Lanjut	Keluaran/Bukti	Penanggung Jawab	Waktu
1	Penguatan data dan pelaporan kinerja	Menghimpun laporan realisasi program dan indikator Tahun 2023 dari seluruh unit; menyamakan definisi indikator, satuan, periode, dan bukti dukung.	Rekapitulasi realisasi Tahun 2023 yang tervalidasi beserta bukti dukung.	Biro/Bagian Perencanaan dan unit kerja terkait	Segera setelah laporan ditetapkan
2	Bidang akademik dan penjaminan mutu	Memverifikasi status akreditasi institusi dan program studi pada Tahun 2023; memeriksa pelaksanaan kurikulum,	Data status akreditasi dan laporan evaluasi akademik yang terverifikasi; daftar tindak	Pimpinan bidang akademik, fakultas, program studi, dan unit penjaminan mutu	Dalam siklus evaluasi berikutnya

No.	Bidang Prioritas	Rencana Tindak Lanjut	Keluaran/Bukti	Penanggung Jawab	Waktu
		pembelajaran, audit mutu akademik, serta tindak lanjut temuan.	lanjut temuan mutu.		
3	Perencanaan, keuangan, sarana-prasarana, dan TI	Memeriksa kesesuaian program kerja unit dengan RENOP 2023; melengkapi dokumen kebutuhan sarana-prasarana, inventarisasi, SOP, pemeliharaan, dan pengelolaan TI.	Dokumen program kerja, inventaris, SOP, laporan pemeliharaan, serta laporan layanan TI.	Biro/Bagian Perencanaan, Keuangan, Umum, dan TI	Dalam siklus kerja dan anggaran berikutnya
4	Kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas	Memvalidasi data prestasi mahasiswa, kegiatan organisasi, pelatihan soft skills, kegiatan kerohanian, partisipasi ibadah, beasiswa, dan data alumni.	Basis data kemahasiswaan dan alumni yang diperbarui serta laporan kegiatan dan capaian.	Bidang kemahasiswaan, unit pelayanan mahasiswa, fakultas, dan program studi	Dalam siklus evaluasi berikutnya
5	Penelitian, PkM, kerja	Menginventarisasi kegiatan penelitian dan PkM,	Pangkalan data penelitian, PkM, publikasi,	Lembaga/unit penelitian dan	Dalam siklus evaluasi

No.	Bidang Prioritas	Rencana Tindak Lanjut	Keluaran/Bukti	Penanggung Jawab	Waktu
	sama, dan inovasi	publikasi, pendanaan, kerja sama aktif, luaran, serta bukti keberlanjutan kegiatan.	kerja sama, dan luaran yang dapat diverifikasi.	PkM serta unit kerja sama	berikutnya
6	Tata kelola dan sumber daya manusia	Memeriksa ketersediaan RENSTRA/RENOP unit, instrumen monev, pelaksanaan monev, analisis kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, serta tindak lanjut pengembangan SDM.	Dokumen perencanaan unit, instrumen dan laporan monev, serta analisis kebutuhan SDM.	Pimpinan universitas, fakultas, unit perencanaan, dan unit kepegawaian	Dalam siklus evaluasi berikutnya
7	Penguatan mekanisme SPMI	Mengintegrasikan hasil monev ke dalam rapat tinjauan manajemen dan siklus PPEPP; memantau penyelesaian rekomendasi dan mendokumentasikan bukti perbaikannya.	Berita acara rapat tinjauan manajemen, matriks tindak lanjut, dan laporan pemantauan.	Lembaga/unit penjaminan mutu bersama seluruh unit	Berkala setiap semester

Mekanisme Pelaksanaan dan Pemantauan

Agar rencana tindak lanjut dapat dilaksanakan secara konsisten, mekanisme pelaksanaannya dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Validasi data. Setiap unit kerja menyampaikan data realisasi Tahun 2023 sesuai indikator dan target yang tercantum dalam RENOP Tahun 2023, disertai dokumen atau bukti pendukung.
2. Analisis kesenjangan. Unit kerja bersama unit penjaminan mutu membandingkan target dan realisasi, mengidentifikasi indikator yang tercapai, belum tercapai, atau belum dapat dinilai, serta menelaah penyebabnya.
3. Penetapan tindakan korektif dan peningkatan. Pimpinan menetapkan tindakan yang diperlukan berdasarkan hasil analisis, termasuk perbaikan proses, penguatan sumber daya, penyempurnaan prosedur, atau penyesuaian program.
4. Penugasan dan jadwal. Setiap tindakan ditetapkan penanggung jawab, keluaran, indikator keberhasilan, dan batas waktu penyelesaian.
5. Pemantauan berkala. Unit penjaminan mutu dan pimpinan terkait memantau kemajuan tindak lanjut sekurang-kurangnya setiap semester atau sesuai kebutuhan.
6. Pelaporan dan dokumentasi. Hasil pelaksanaan dicatat dalam laporan tindak lanjut dan digunakan sebagai masukan bagi penyusunan program kerja serta evaluasi RENSTRA berikutnya.

E. Indikator Keberhasilan Tindak Lanjut

Keberhasilan tindak lanjut tidak hanya diukur dari terlaksananya kegiatan, tetapi juga dari tersedianya bukti dan perbaikan sistem pengelolaan kinerja. Indikator keberhasilan yang disarankan meliputi:

1. Seluruh unit kerja menyampaikan laporan realisasi indikator Tahun 2023 dengan bukti dukung yang dapat diverifikasi.
2. Tersedia matriks perbandingan target Tahun 2023 dan realisasi Tahun 2023 untuk setiap indikator yang relevan.
3. Setiap indikator yang belum tercapai atau belum dapat dinilai memiliki analisis penyebab dan rencana perbaikan.
4. Dokumen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pada setiap bidang tersimpan secara tertib dan mudah ditelusuri.

5. Rapat tinjauan manajemen membahas hasil evaluasi dan menetapkan keputusan perbaikan dengan penanggung jawab serta jadwal yang jelas.
6. Kemajuan tindak lanjut dipantau dan dilaporkan secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan SPMI.

F. Keterkaitan dengan Siklus SPMI dan Perencanaan Tahun Berikutnya

Rencana tindak lanjut ini menjadi bagian dari penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil validasi data dan analisis kesenjangan menjadi dasar pengendalian terhadap pelaksanaan standar, sedangkan tindakan korektif dan peningkatan menjadi masukan untuk penyempurnaan standar, program, dan alokasi sumber daya.

Pada tahap perencanaan tahun berikutnya, setiap unit kerja perlu memastikan bahwa rekomendasi yang telah disepakati diterjemahkan ke dalam program kerja dan anggaran, dilengkapi indikator kinerja, target, jadwal, serta penanggung jawab. Dengan demikian, kesinambungan antara RENSTRA, RENOP, program kerja unit, pelaksanaan, dan evaluasi dapat terjaga.

Rencana tindak lanjut hasil evaluasi RENSTRA Tahun 2023 ini merupakan kerangka awal untuk memperkuat pelaksanaan dan pengendalian kinerja UKI Toraja. Fokus utamanya adalah memastikan validitas data realisasi, memperjelas kesenjangan antara target dan capaian, serta mendorong perbaikan berkelanjutan pada seluruh bidang pengembangan.

Setelah laporan realisasi Tahun 2023 dari setiap unit kerja tersedia dan diverifikasi, universitas perlu melakukan pemutakhiran terhadap matriks tindak lanjut ini. Pemutakhiran tersebut mencakup penetapan masalah prioritas berdasarkan bukti, akar penyebab, tindakan korektif yang lebih spesifik, penanggung jawab definitif, target penyelesaian, dan indikator keberhasilan. Dengan cara ini, rekomendasi dalam laporan monev dapat menjadi dasar pengambilan keputusan institusional dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2023 disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan arah kebijakan dan program pengembangan universitas berdasarkan RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025 serta Rencana Operasional (RENOP) Tahun 2020–2025. Evaluasi ini diarahkan untuk melihat keterkaitan antara sasaran strategis, target kinerja Tahun 2023, pelaksanaan program, dan bukti capaian pada setiap bidang pengembangan.

Berdasarkan dokumen perencanaan yang menjadi acuan, pengembangan UKI Toraja mencakup bidang akademik; perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi informasi; kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas; penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan inovasi; serta tata kelola dan sumber daya manusia. Seluruh bidang tersebut saling berkaitan dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis universitas, dengan Dharma Pendidikan sebagai fokus pengembangan.

RENOP Tahun 2020–2025 memuat sejumlah target tahunan yang menjadi dasar untuk menilai pelaksanaan program pada Tahun 2023. Oleh karena itu, penilaian kinerja Tahun 2023 harus dilakukan dengan membandingkan target yang secara khusus ditetapkan untuk Tahun 2023 dengan realisasi pada tahun yang sama. Target maupun realisasi dari tahun lain tidak dapat digunakan sebagai pengganti data Tahun 2023.

Dalam penyusunan laporan ini, dokumen target Tahun 2023 dapat digunakan untuk mengidentifikasi indikator dan keluaran yang direncanakan. Namun, dokumen realisasi kinerja Tahun 2023 dari unit-unit kerja belum tersedia secara lengkap dalam bahan yang diperiksa. Dengan keterbatasan tersebut, tingkat pencapaian setiap indikator belum dapat ditetapkan secara menyeluruh. Kondisi ini tidak dengan sendirinya menunjukkan bahwa target telah tercapai ataupun tidak tercapai, melainkan menegaskan perlunya verifikasi melalui laporan dan bukti kinerja yang sahih.

Evaluasi sementara ini memperlihatkan pentingnya penguatan sistem dokumentasi, pengumpulan data, pelaporan, dan pemantauan kinerja secara terkoordinasi. Ketersediaan

data yang lengkap dan dapat ditelusuri merupakan prasyarat bagi universitas untuk melakukan analisis kesenjangan, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menetapkan tindakan korektif dan peningkatan secara tepat.

Rencana tindak lanjut yang dirumuskan dalam laporan ini diarahkan pada validasi data realisasi Tahun 2023, penguatan evaluasi pada setiap bidang, penegasan tanggung jawab unit kerja, serta integrasi hasil evaluasi ke dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dengan demikian, hasil monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan dan pengembangan UKI Toraja.

B. Rekomendasi

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan RENSTRA dan kualitas evaluasi kinerja universitas, beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan universitas perlu mengoordinasikan pengumpulan dan verifikasi laporan realisasi kinerja Tahun 2023 dari seluruh unit kerja, dengan menggunakan indikator, satuan, dan target Tahun 2023 yang tercantum dalam RENOP.
2. Setiap unit kerja perlu menyampaikan laporan pelaksanaan program beserta bukti pendukung yang relevan, sehingga status capaian setiap indikator dapat ditetapkan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Unit perencanaan dan unit penjaminan mutu perlu memperkuat koordinasi dalam penyusunan matriks target dan realisasi, analisis kesenjangan, identifikasi akar masalah, serta pemantauan tindak lanjut hasil evaluasi.
4. Fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit pelaksana perlu mengintegrasikan sasaran strategis universitas ke dalam program kerja masing-masing, disertai indikator kinerja, target, jadwal, dan penanggung jawab yang jelas.
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi perlu dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, sehingga permasalahan dapat diketahui lebih awal dan tindakan perbaikan tidak hanya dilakukan pada akhir periode pelaporan.
6. Hasil evaluasi perlu dibahas dalam rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti melalui keputusan yang jelas, termasuk penetapan prioritas perbaikan, kebutuhan sumber daya, penanggung jawab, serta batas waktu penyelesaian.

7. Rekomendasi dan hasil tindak lanjut perlu menjadi masukan dalam penyusunan program kerja dan anggaran tahun berikutnya, serta dalam evaluasi dan penyempurnaan RENSTRA.

C. Penutup

Laporan Monitoring dan Evaluasi RENSTRA UKI Toraja Tahun 2023 diharapkan dapat menjadi salah satu instrumen pengendalian dan peningkatan mutu dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola universitas. Laporan ini juga diharapkan mendorong setiap unit kerja untuk semakin konsisten dalam melaksanakan program, mengukur kinerja, menyediakan bukti pelaksanaan, dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Agar laporan ini dapat memberikan gambaran capaian yang lebih utuh, data realisasi Tahun 2023 yang belum tersedia perlu dilengkapi dan diverifikasi sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen evaluasi final. Penyempurnaan tersebut penting untuk memastikan bahwa kesimpulan dan keputusan yang diambil benar-benar didasarkan pada kondisi kinerja yang dapat dibuktikan.

Akhirnya, keberhasilan pelaksanaan RENSTRA bukan hanya ditentukan oleh tersusunnya dokumen perencanaan, tetapi terutama oleh konsistensi seluruh unsur universitas dalam melaksanakan program, mengevaluasi hasil, melakukan perbaikan, dan membangun budaya mutu secara berkelanjutan. Komitmen bersama pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan seluruh pemangku kepentingan menjadi modal penting bagi UKI Toraja untuk terus berkembang dan mewujudkan tujuan institusionalnya.